

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah Guru SKI dan siswa kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak siswa 31 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 18 orang laki-laki serta observer. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar SKI di bawah KKM keadaan ini di akibatkan oleh kurangnya minat dan rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI serta kurangnya variasi strategi dalam kegiatan pembelajaran SKI. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI melalui strategi pembelajaran kuis tim dan teka teki silang sehingga nantinya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penerapan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang pada materi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah mata pelajaran SKI dikelas VII dilakukan dengan dua kali tindakan.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diambil setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran melalui aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil

belajar siswa dan sikap siswa terhadap strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang pada pembelajaran SKI. langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan empat kali siklus empat kali pertemuan pada pembelajaran SKI materi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah dengan menggunakan strategi kuis tim dan teka-teki silang sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar
2. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi kuis tim dan teka-teki silang.
4. Guru membagi beberapa pertanyaan dari bahan bacaan untuk dijawab oleh masing-masing siswa.
5. Guru memerintah siswa menggali informasi dari bahan bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan
6. Guru memerintah setiap kelompok untuk berbagi informasi yang diperoleh dengan cara memberi pertanyaan kepada teman kelompok lain.
7. Guru memberi komentar terhadap hasil kerja siswa
8. Guru membagi lembar kepada siswa, berisi teka-teki silang yang harus mereka isi.
9. Guru menyuruh siswa mempersentasikan jawaban teka-teki silang mereka
10. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang pada empat kali pertemuan dengan materi, bahan bacaan

dan beberapa kategori yang disortir adalah berbeda. Hasil penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan tindakan kelas ini juga diperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan.

1. Siklus I (Waktu: 2 x 40 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran (RPP) SKI dengan kompetensi dasar Mendeskripsikan misi Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekah, menyebutkan cara dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekah, menyebutkan nama-nama sahabat nabi yang pertama masuk Islam, menyebutkan nama-nama sahabat Nabi yang mendapat siksaan dan menjelaskan kondisi masyarakat Mekah sebelum kedatangan Islam.
- 2) Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang.

- 3) Sarana /alat untuk mendukung penerapan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang mempersiapkan materi yang akan didiskusikan oleh siswa dan lembar teka-teki silang.
- 4) Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10Menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru megajak siswa membaca doa sebelum belajar
 - c) Guru mengabsen siswa.
 - d) Guru menyampaikan indikator pencapaian yang akan dikembangkan dalam pokok bahasan tentang misi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
 - f) Guru melakukan *appersepsi*.
 - g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan inti (50 Menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar
 - b) Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi

- c) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan strategi kuis tim dan teka-teki silang.
 - d) Guru meminta siswa membuat beberapa pertanyaan dari bahan bacaan untuk dijawab oleh kelompok lain.
 - e) Guru memerintah siswa menggali informasi dengan menjawab beberapa pertanyaan.
 - f) Guru memerintah setiap kelompok untuk menyampaikan pertanyaan yang diperoleh dari bahan bacaan.
 - g) Guru memberi komentar terhadap hasil kerja siswa.
 - h) Guru membagi lembar teka-teki silang kepada siswa.
 - i) Guru menyuruh setiap siswa mengisi teka teki silang dengan waktu yang telah ditentukan
 - j) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil teka-teki silang mereka
 - k) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan akhir (20 Menit)
- a) Guru melakukan *post test* kepada siswa
 - b) Guru menyimpulkan pelajaran.
 - c) Guru memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x40 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I adalah guru sudah membuat RPP SKI menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang dengan kompetensi dasar Mendeskripsikan misi Nabi Muhammad saw. Sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah, menyebutkan cara dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah, menyebutkan nama-nama sahabat nabi yang pertama masuk Islam, menyebutkan nama-nama sahabat Nabi yang mendapat siksaan dan menjelaskan kondisi masyarakat Mekah sebelum kedatangan Islam.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan menuliskan judul materi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan *pra* pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang berbicara dengan teman disebelahnya.

Melakukan *appersepsi* yaitu menggambarkan tentang sejarah Nabi Muhammad SAW selama di Mekah dengan menanyakan kepada seluruh siswa siapa yang mengetahui sejarah Nabi Muhammad dan bagaimana perilaku kaum Quraisy sebelum kedatangan Islam. Sebanyak 13 orang yang mengacungkan tangan tanda mereka mengetahui sejarah tersebut. Guru menunjuk 2 siswa untuk menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW di Mekah dan memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi 5 kelompok, jumlah siswa sebanyak 31 orang. Ada 4 kelompok yang jumlahnya 6 orang dan 1 kelompok 7 orang. Pembagian berdasarkan urutan hitungan para siswa sendiri supaya siswa tidak merasakan ada pilih kasih dari guru. Guru memberikan materi tentang dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah, setelah itu memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang.

Strategi yang pertama digunakan adalah strategi pembelajaran kuis tim karena strategi ini membimbing siswa kearah pembelajaran bersifat diskusi. Guru meminta peserta didik untuk membaca bahan bacaan yang akan didiskusikan oleh siswa secara berkelompok. Memerintahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan yang akan ditanyakan kepada kelompok lain..

Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menunjuk seseorang dari anggota kelompoknya untuk memandu kuis dan membacakan pertanyaan kepada kelompok lain. Setelah semuanya selesai guru membagi lembar yang berisi teka-teki silang. Guru memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk mengisi lembar teka-teki silang. Pada strategi kuis tim guru merasa kebanyakan peserta didik terlibat aktif karena mereka merasa dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan pada siklus pertama 3 kelompok mempunyai nilai yang sama.

Dalam pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang pada pertemuan pertama meskipun masih belum maksimal karena strategi ini pertama kali diterapkan oleh guru dalam kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin

dicapai dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Dalam hal menguasai kelas, guru belum bisa mengatasi dan mengontrol suasana dikelas karena para siswa masih belum mengerti dengan instruksi guru dalam pelaksanaan strategi kuis tim sehingga saat ada pertanyaan dari kelompok satu dan yang seharusnya yang menjawab adalah kelompok dua, akan tetapi dalam pelaksanaannya kelompok lain berebut ingin menjawab pertanyaan, padahal sesi rebutan belum dibuka. Mulai dari kegiatan awal sampai pada evaluasi pada pertemuan pertama ternyata guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2x40 menit yaitu waktu yang disediakan tersebut adalah kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai tampak dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, setelah melakukan *post test* langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada kegiatan akhir guru memberikan penghargaan baik berupa ucapan maupun perbuatan.

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat RPP | V | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucap salam | V | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | V | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | V | |
| 6. | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi | V | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| A. | Penguasaan Strategi Pembelajaran | | |
| 7. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | V | |
| 8. | Membantu siswa melakukan pendalaman materi | V | |
| 9. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah strategi pembelajaran aktif Kuis tim dan Teka-teki Silang | V | |
| 10. | Membimbing siswa dalam melaksanakan strategi Kuis tim | V | |
| 11. | Memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menggali informasi yang mereka dapat | V | |
| 12. | Membimbing siswa dalam melaksanakan strategi Teka-teki Silang | V | |
| B | Pendekatan Pembelajaran | | |
| 13. | Menggunakan strategi pembelajaran aktif Kuis tim dan Teka-teki Silang. | V | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. | V | |
| 15. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | | V |
| 16. | Menguasai kelas. | | V |
| 17. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan. | | V |
| C | Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan | | |

| | | | |
|------------|---|----|---|
| | Memelihara Keterlibatan Siswa | | |
| 18. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | V | |
| 19. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | V | |
| 20. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | V | |
| D | Penilaian Proses dan Hasil Belajar | | |
| 21. | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran | | V |
| 22. | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | V | |
| E | Penggunaan bahasa | | |
| 23. | Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan | V | |
| 24. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | | V |
| III | Penutup Kegiatan Akhir | | |
| 25. | Melakukan pos test | V | |
| 26. | Memberikan penghargaan | V | |
| 27. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | V | |
| 28. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | | V |
| 39. | Memberikan nasihat | V | |
| 30. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | V | |
| Jumlah | | 24 | |

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat

dilaksanakan dari hasil observasi peneliti, seperti belum melaksanakan pembelajaran secara runtut, belum mampu menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan, belum mampu memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, tidak menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dan tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.

Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan cukup baik dan dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang (instrument terlampir) siklus I yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik ketika guru memberikan materi, walaupun ada lima orang siswa yang keluar kelas dengan minta izin kepada guru dengan alasan kebelakang, hampir sebagian siswa dikelas menjawab pertanyaan dari guru baik ketika mengadakan *appersepsi* dan *post test*. Tidak semua anggota pada setiap kelompok serius dalam membaca materi yang ada di buku, sebagian kelompok yang duduknya dibagian belakang masih ada yang berbicara dan mengganggu teman yang duduk disebelahnya.

Kerjasama siswa dalam kelompok belajar ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain sudah terlihat pada pertemuan pertama meskipun ada sebagian siswa yang masih tidak serius. Menyelesaikan tugas

kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan masih kurang baik karena dari lima kelompok hanya 2 kelompok yang menyelesaikan dengan tepat waktu. Merespon terhadap hasil kerja kelompok lain sudah sangat baik karena saat ada pertanyaan yang tidak sesuai dengan materi ada beberapa siswa yang mempertanyakannya pada guru.

Antusiasme siswa dalam mengisi teka-teki silang sangat tinggi karena kebanyakan siswa sudah paham dengan permainan teka teki silang sebelumnya. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami masih kurang karena kebanyakan siswa sudah ingin buru-buru pulang. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sangat terlihat karena yang biasanya pada pelajaran SKI para siswa terlihat bosan dan pada siklus I ini keriuhan dan keceriaan siswa sangat nampak saat berhasil menjawab pertanyaan. Menyimpulkan hasil pembelajaran lumayan bagus karena ada beberapa siswa yang mengajukan pendapatnya walaupun ada dua orang yang menyimpulkan dengan tidak relevan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2.Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I)

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | |
|----|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. | Keseriusan dalam membaca dan menggali informasi yang diberikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. | Kerjasama dalam kelompok belajar ketika menjawab soal yang diberikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. | Menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan waktu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|-------|--|----|---|---|---|---|
| | yang ditentukan | | | | | |
| 6. | Merespon terhadap hasil kerja kelompok lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. | Antusiasme siswa dalam mengisi teka-teki silang | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8. | Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Total | | 37 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif yaitu 74%, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang belum pernah di terapkan sehingga mereka belum terbiasa dalam melaksanakan strategi tersebut. Untuk itu, penerapan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang harus lebih ditingkatkan dalam pembelajaran dengan menekankan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|-------|-------------|-------------------|----------------|
| 1 | 10 | - | - | - |
| 2 | 9,5 | - | - | - |
| 3 | 9 | 2 | 18 | 6,45 |
| 4 | 8,5 | 2 | 17 | 6,45 |
| 5 | 8 | 2 | 16 | 6,45 |
| 6 | 7,5 | 7 | 52,5 | 22,59 |
| 7 | 7 | 5 | 35 | 16,13 |
| 8 | 6,5 | 4 | 26 | 12,90 |
| 9 | 6 | 2 | 12 | 6,45 |
| 10 | 5,5 | 3 | 16,5 | 9,68 |
| 11 | 5 | 4 | 20 | 12,90 |
| Jumlah | | 31 | 213 | 100% |
| Rata-rata | | 6,87 | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai latihan siswa siklus I adalah 6,87. Melihat dari tes hasil belajar rata-rata kelas yang dicapai belum melebihi dari persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran SKI dengan rata-rata 7,00. Untuk membuktikan apakah pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif kuis tim dan teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar SKI serta bagaimana efektivitas dari strategi tersebut, penulis akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI pokok bahasan misi dakwah Nabi Muhammad SAW menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang berjalan cukup efektif

tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan nilai 80%. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah Melaksanakan pembelajaran secara runtut, Menguasai kelas, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan, Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dan Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan pokok bahasan misi dakwah Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang cukup mendukung. Hal ini dapat diperoleh pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan nilai 74%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus II nanti adalah keseriusan dalam membaca dan menggali informasi yang diberikan, menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Hasil tes siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang masih belum mencapai ketuntasan belajar

yaitu 6,87 dikarenakan strategi ini baru pertama kali diterapkan pada pembelajaran SKI.

2. Siklus II (waktu : 2x 40 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran (RPP) SKI dengan kompetensi dasar Mengambil ibrah dari misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang serta mendeskripsikan perjuangan Nabi SAW dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekah Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan ibrah dari Misi Nabi Muhammad SAW. di Mekah, menyebutkan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW., menyebutkan sifat dan sikap Nabi Muhammad SAW. yang di teladani, menyebutkan isi pokok misi Rasulullah SAW. periode Mekah., dan menyebutkan nilai-nilai yang bisa diteladani dari Nabi SAW dan sahabat.
- 2) Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi aktif Kuis tim dan teka-teki silang.
- 3) Sarana /alat untuk penerapan strategi pembelajaran Kuis tim dan teka-teki silang dengan mempersiapkan materi yang akan didiskusikan oleh siswa dan lembar teka-teki silang.

- 4) Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 6) Guru lebih intensif membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi.
- 7) Perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah keseriusan dalam membaca dan menggali informasi yang diberikan, menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10Menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru megajak siswa membaca doa sebelum belajar
 - c) Guru mengabsen siswa.
 - d) Guru menyampaikan indikator pencapaian yang akan dikembangkan dalam pokok bahasan Ibrah Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah dan meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW.

- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
 - f) Guru melakukan *appersepsi*.
 - g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan inti (50 Menit)
- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar
 - b) Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
 - c) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan strategi kuis tim dan teka-teki silang.
 - d) Guru meminta siswa membuat beberapa pertanyaan dari bahan bacaan untuk dijawab oleh kelompok lain.
 - e) Guru memerintah siswa menggali informasi dengan menjawab beberapa pertanyaan
 - f) Guru memerintah setiap kelompok untuk menyampaikan pertanyaan yang diperoleh dari bahan bacaan
 - g) Guru memberi komentar terhadap hasil kerja siswa
 - h) Guru membagi lembar teka-teki silang kepada siswa.
 - i) Guru menyuruh setiap siswa mengisi teka teki silang dengan waktu yang telah ditentukan
 - j) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil teka-teki silang mereka

k) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan akhir (20 Menit)

- a) Guru melakukan *post test* kepada siswa
- b) Guru menyimpulkan pelajaran.
- c) Guru memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x40 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II adalah guru sudah membuat RPP SKI menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang dengan kompetensi dasar Mengambil ibrah dari misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang serta mendeskripsikan perjuangan Nabi SAW dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekah. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan ibrah dari Misi Nabi Muhammad SAW. di Mekah, menyebutkan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW., menyebutkan sifat dan sikap Nabi Muhammad SAW. yang di teladani, menyebutkan isi pokok misi Rasulullah SAW. periode Mekah., dan menyebutkan nilai-nilai yang bisa diteladani dari Nabi SAW dan sahabat.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan guru

menuliskan judul pada materi kali ini yaitu Ibrah Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekah dan meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW. Pada saat kegiatan pra pembelajaran berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa ibrah dan sifat apa yang bisa mereka ambil dari dakwah Nabi SAW di Mekah, masing-masing siswa menyebutkan apa yang ada dipikiran mereka seperti amanah, fathanah, kesabaran, keteguhan dan lain-lain. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa lalu memberikan *applause* sebagai tanda memeberikan motivasi kepada siswa.

Membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi lima kelompok, jumlah siswa sebanyak 31 orang. Ada empat kelompok yang jumlahnya enam orang dan satu kelompok tujuh orang. Guru memberikan materi tentang Ibrah Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah dan meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW. kepada siswa tentang langkah-langkah strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang.

Strategi yang pertama digunakan adalah strategi pembelajaran kuis tim karena strategi ini membimbing siswa kearah pembelajaran bersifat diskusi. Guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok memandu jalannya kuis. Guru mempersilakan kepada siswa lain yang ingin memberikan tanggapan dan setelah semuanya selesai guru membagi lembar teka-teki silang. Memberikan

kesempatan kepada siswa maju kedepan untuk menuliskan jawaban mereka dari teka-teki silang.

Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang pada pertemuan kedua meskipun masih belum maksimal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam hal menguasai kelas, guru sudah mampu mengatasi dan mengontrol suasana dikelas karena pada pertemuan kedua ini siswa sudah mengetahui teknis kuis namun ada juga siswa yang terlalu aktif karena terjadinya persaingan antar kelompok untuk mendapatkan poin tertinggi. Mulai dari kegiatan awal sampai pada evaluasi pada pertemuan kedua melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2x40 menit. Sedangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut dan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa dan memberi penghargaan dengan kata-kata pujian, tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan dan tidak Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran(Siklus II)

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat RPP | V | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | V | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | V | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | V | |
| 6. | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi | V | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| A. | Penguasaan Strategi Pembelajaran | | |
| 7. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | V | |
| 8. | Membantu siswa melakukan pendalaman materi | V | |
| 9. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah strategi pembelajaran aktif Kuis tim dan Teka-teki Silang | V | |
| 10. | Membimbing siswa dalam melaksanakan strategi Kuis tim | V | |
| 11. | Memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menggali informasi yang mereka dapat | V | |
| 12. | Membimbing siswa dalam melaksanakan strategi Teka-teki Silang | V | |
| B | Pendekatan Pembelajaran | | |
| 13. | Menggunakan strategi pembelajaran aktif Kuis tim dan Teka-teki Silang. | V | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. | V | |
| 15. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | V | |
| 16. | Menguasai kelas. | V | |
| 17. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan. | V | |
| C | Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan | | |

| | | | |
|------------|---|----|---|
| | Memelihara Keterlibatan Siswa | | |
| 18. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | V | |
| 19. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | V | |
| 20. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | V | |
| D | Penilaian Proses dan Hasil Belajar | | |
| 21. | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran | V | |
| 22. | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | V | |
| E | Penggunaan bahasa | | |
| 23. | Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan | V | |
| 24. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | | V |
| III | Penutup Kegiatan Akhir | | |
| 25. | Melakukan pos test | V | |
| 26. | Memberikan penghargaan | V | |
| 27. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | V | |
| 28. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | | V |
| 39. | Memberikan nasihat | V | |
| 30. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | V | |
| Jumlah | | 28 | |

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dari sklus I sesuai dengan rencana sebelumnya. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang masih

belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki yaitu seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan, dan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran. Dengan demikian dari data observasi yang ada, proses belajar mengajar menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang pada pertemuan kedua yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik ketika guru memberikan materi, hampir sebagian siswa dikelas menjawab pertanyaan dari guru, baik ketika mengadakan *appersepsi* dan post test. Perhatian semua anggota pada setiap kelompok serius dalam membaca dan menggali informasi yang diberikan lebih baik dari pertemuan pertama, kerja sama dalam kelompok belajarpun sudah terjalin karena guru sambil berjalan mendekati kelompok yang ada siswa yang ingin mengganggu temannya.

Antusiasme siswa dalam mengisi teka-teki silang masih sama seperti pertemuan pertama yaitu sangat baik, mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami yaitu ada dua siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru sebelum guru mengakhiri pelajaran, sedangkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran makin terlihat baik ketika pelaksanaan kuis. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama guru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5.Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II)

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | |
|-------|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. | Keseriusan dalam membaca dan menggali informasi yang diberikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. | Kerjasama dalam kelompok belajar ketika menjawab soal yang diberikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. | Menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. | Merespon terhadap hasil kerja kelompok lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. | Antusiasme siswa dalam mengisi teka-teki silang | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8. | Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Total | | 42 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Dari persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mencapai 84% tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa bertambah aktif dari siklus I sampai siklus II.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa(Siklus II)

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|-------|-------------|-------------------|----------------|
| 1 | 10 | - | - | - |
| 2 | 9,5 | 2 | 19 | 6,45 |
| 3 | 9 | 1 | 9 | 3,22 |
| 4 | 8,5 | 2 | 17 | 6,45 |
| 5 | 8 | 3 | 24 | 9,68 |
| 6 | 7,5 | 7 | 52,5 | 22,59 |
| 7 | 7 | 9 | 63 | 29,03 |
| 8 | 6,5 | 3 | 19,5 | 9,68 |
| 9 | 6 | 2 | 12 | 6,45 |
| 10 | 5,5 | 2 | 11 | 6,45 |
| 11 | 5 | - | - | - |
| Jumlah | | 31 | 227 | 100% |
| Rata-rata | | 7,32 | | |

Berdasarkan table di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus II tergambar bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 7,32. Hal ini berarti terjadi peningkatan yang cukup berarti yakni dari tes siklus I, yaitu 6,87 menjadi 7,32 pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI materi Ibrah Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah dan meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang pada kelas VII MTs Kebun Bunga dinyatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari hasil

observasi kegiatan guru dalam pembelajaran meningkat dari 80% pada siklus I meningkat menjadi 93,33% pada siklus II dan beberapa aspek sudah dapat diperbaiki.

- 2) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar telah mengarah ke pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 74% pada siklus I meningkat menjadi 84 % pada siklus II.
- 3) Meningkatnya rata-rata nilai tes setiap siklus dari nilai 6,87 pada siklus I dan 7,32 pada siklus II.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang dinyatakan berhasil, karena berada di atas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum SKI dengan rata-rata 7,00, walaupun begitu ada sebanyak tujuh siswa yang nilainya tidak mencapai standar ketuntasan minimum karena banyaknya faktor yang mempengaruhi perhatian siswa saat pembelajaran dilaksanakan dan adanya satu orang siswa yang memiliki keterbelakangan sehingga tidak semua siswa dapat memiliki nilai yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

C. Hasil Kuesioner terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang. Sikap siswa tersebut tergambar dalam tabel berikut ini.

Table 4.7. Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang

| No | Persepsi Siswa | SS | | S | | KS | | TS | |
|----|---|-----|------|-----|------|-----|------|-----|---|
| | | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % |
| 1 | Pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran (kuis tim dan teka-teki silang) dapat menumbuhkan motivasi dan minat saya dalam pembelajaran | 29 | 93,5 | 2 | 6,5 | | | | |
| 2 | Pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran (kuis tim dan teka-teki silang) membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. | 29 | 93,5 | 2 | 6,5 | | | | |
| 3 | Pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran(kuis tim dan teka-teki silang) dapat membantu saya untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. | 25 | 80,6 | 6 | 19,4 | | | | |
| 4 | Melalui strategi pembelajaran (kuis tim dan teka-teki silang) mampu meningkatkan pemahaman saya dalam pembelajaran SKI. | 16 | 51,6 | 11 | 35,5 | 4 | 12,9 | | |
| 5 | Melalui strategi pembelajaran (kuis tim dan teka-teki silang) menumbuhkan | 28 | 90,3 | 3 | 9,7 | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--------|--|-----|------|----|------|---|-----|---|------|
| | keberanian saya untuk berpartisipasi secara langsung dalam berdiskusi | | | | | | | | |
| 6 | Berdasarkan kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran (kuis tim dan teka-teki silang) sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran SKI | 23 | 74,2 | 1 | 3,2 | 2 | 6,5 | 5 | 16,1 |
| Jumlah | | 150 | 80,6 | 25 | 13,4 | 6 | 3,3 | 5 | 2,7 |

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VII MTs Kebun Bunga, menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang dalam mata pelajaran SKI. Hal ini dapat dilihat dari perentase jawaban siswa sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa berpendapat sangat setuju 93,5%, dan setuju(6,5%) bahwa dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka teki silang dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran.
2. Sebagian besar siswa berpendapat sagat setuju (93,5%), dan setuju (6,5%) bahwa dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang membuat suasana belajar siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
3. Sebagian besar siswa berpendapat sangat setuju (80,6%), dan setuju (19,4%) bahwa dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang

dapat membantu siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran.

4. Sebagian besar siswa berpendapat sangat setuju (51,6%) dan setuju (35,5%), akan tetapi beberapa siswa berpendapat kurang setuju (12,9%) bahwa dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran SKI.
5. Sebagian besar siswa berpendapat sangat setuju (90,3%) dan setuju (9,7%) bahwa dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang menumbuhkan keberanian siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam berdiskusi.
6. Sebagian besar siswa berpendapat sangat setuju (74,2%) dan setuju (3,2%), akan tetapi ada beberapa siswa berpendapat kurang setuju (6,5%) dan tidak setuju (16,1%) bahwa dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran SKI.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan, 2x (2x40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, penilaian hasil belajar siswa dan kuisisioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang efektif dalam

meningkatkan kegiatan belajar mengajar, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI materi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah. Hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang dikelas VII MTs Kebun Bunga sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru berjalan cukup lancar, itu dapat dipahami karena guru belum terbiasa menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun pada pertemuan kedua guru dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru SKI, yaitu pada siklus I adalah 80% dan siklus II adalah 93,33%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I dan siklus II terlihat aktivitas siswa semakin baik. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I adalah 74% dan siklus II adalah 84%. Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang siswa dituntut bertanggung jawab, percaya diri dan bekerjasama dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran karena guru sifatnya hanya mengarahkan atau membimbing.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar SKI dikelas VII MTs Kebun Bunga dinyatakan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas adalah 6,87 dan siklus II 7,32 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II bahwa strategi pembelajaran kuis tim dan teka-teki silang dapat menjadi strategi belajar dalam meningkatkan hasil belajar SKI bagi siswa kelas VII MTs Kebun Bunga.